

**KATEGORI**

Pertanian

**SUB KATEGORI**

Irigasi

**NAMA INDIKATOR**

Panjang Saluran Irigasi Teknis Tersier Saluran Kondisi Rusak Berat

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Panjang Saluran Irigasi Teknis Tersier Saluran Kondisi Rusak Berat adalah Panjang jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air irigasi dalam petak tersier yang terdiri dari saluran tersier, saluran kuartier dan saluran pembuang, boks tersier, boks kuartier, serta bangunan pelengkapnya dengan tingkat kerusakan > 40 %.
- Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak.
- Jaringan irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan air irigasi.
- Jaringan irigasi tersier adalah jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasaranapelayanan air irigasi dalam petak tersier yang terdiri atas saluran tersier, saluran kuartier dan saluran pembuang, boks tersier, boks kuartier, serta bangunan pelengkapya.

**RUJUKAN**

- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 32 / Prt / M / 2007 Tentang Pedoman Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

**UKURAN**

Meter (m)

**UNIT**

-

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui panjang saluran irigasi teknis Tersier yang dalam kondisi rusak berat disuatu perairan daerah tertentu.

**INTERPRETASI**

Panjang Saluran Irigasi teknis Tersier Kondisi Rusak Berat menunjukkan panjang Jaringan irigasi atau pengairan yang dilengkapi dengan alat pengatur dan pengukur air jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air irigasi dalam petak tersier yang terdiri dari saluran tersier, saluran kuartier dan saluran pembuang, boks tersier,

boks kuartar, serta bangunan pelengkap yang dalam kondisi rusak berat atau dengan tingkat kerusakan > 40 %, kemudian untuk kelengkapan maupun kemampuan dalam mengukur dan mengatur sudah secara otomatis dan sudah modern sehingga diharapkan efisiensinya tinggi terlebih dengan kondisi saluran yang rusak berat diharapkan masih bisa dipergunakan.

**KETERANGAN**

-

**SUMBER**

-

**METODOLOGI**

-

**KEDALAMAN DATA**

Kecamatan, Kabupaten, Provinsi

**PERIODE**

Bulanan, Triwulanan, Semesteran, Tahunan

**LAG DATA**

H+1

**KEWENANGAN**

-

**DOKUMEN**

SIPD

